

SALINAN



WALI KOTA PAREPARE  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
PERATURAN WALI KOTA PAREPARE  
NOMOR 18 TAHUN 2023  
TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH  
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LAULENG BUKIT HARAPAN KOTA PAREPARE  
TAHUN 2023-2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA PAREPARE,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota Parepare tentang Rencana Strategis Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Lauleng Bukit Harapan Kota Parepare Tahun 2023-2028;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
5. Peraturan Walikota Parepare Nomor 68 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kota Parepare Tahun 2021 Nomor 68);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LAULENG BUKIT HARAPAN KOTA PAREPARE TAHUN 2023-2028.

BAB I .....

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Parepare.
2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Parepare.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kota Parepare.
5. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Puskesmas Lauleng Bukit Harapan yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
6. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah salah satu dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun dengan memperhatikan dan mengacu kepada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah.
7. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Wali Kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
8. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
9. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
10. Fleksibilitas adalah keleluasan dalam pola pengelolaan keuangan dengan menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

BAB II  
MAKSUD, TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

Pasal 2

Maksud ditetapkannya Peraturan Wali Kota ini adalah :

- a. menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan di Puskesmas Lauleng Bukit Harapan pada setiap tahun anggaran selama 5 (lima) tahun;
- b. memberikan arah bagi perencanaan dalam jangka 5 (lima) tahun ke depan;
- c. menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar dokumen perencanaan;
- d. menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan; dan
- e. memberikan indikator untuk melakukan evaluasi kinerja pembangunan daerah.

Pasal .....

### Pasal 3

Tujuan ditetapkan Peraturan Wali Kota ini, meliputi :

- a. tersedianya dokumen perencanaan jangka menengah yang merupakan penjabaran visi misi Puskesmas Lauleng Bukit Harapan untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan selama periode 5 (lima) tahun mendatang; dan
- b. sebagai pedoman/acuan dalam penyusunan Rencana Kerja tahunan Puskesmas Lauleng Bukit Harapan.

### Pasal 4

Ruang Lingkup Peraturan Wali Kota ini adalah:

- a. Renstra; dan
- b. Pelaksanaan.

## BAB III RENSTRA

### Pasal 5

- (1) UPTD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan menyusun Renstra 5 (lima) tahunan dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023.
- (2) Pelaksanaan Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berdasarkan pada peningkatan pelayanan masyarakat, efisiensi, efektifitas, produktifitas berdasarkan praktek bisnis yang sehat tanpa mengutamakan pengambilan keuntungan.
- (3) Implementasi Renstra dilakukan dengan memperhatikan fleksibilitas penerapan BLUD.

### Pasal 6

- (1) Renstra merupakan perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun oleh Pemimpin BLUD.
- (3) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1), memuat:
  - a. rencana pengembangan layanan;
  - b. strategis dan arah kebijakan;
  - c. rencana program dan kegiatan; dan
  - d. rencana keuangan.
- (4) Renstra UPTD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun dengan sistematika sebagai berikut :
  - a. BAB I : PENDAHULUAN  
Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan.
  - b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS  
Memuat kondisi umum, tugas, fungsi, struktur organisasi, sumber daya dan capaian kinerja Puskesmas.
  - c. BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS  
Memuat identifikasi masalah, prioritas masalah, dan penyebab permasalahan dan alternatif permasalahan.

d. BAB IV .....

- d. BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN  
Memuat visi, misi, tujuan, strategi dan arah kebijakan serta rencana program dan kegiatan.
  - e. BAB V : PROGRAM DAN PENDANAAN INDIKATIF  
Memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.
  - f. BAB VI : PROSEDUR PELAKSANAAN
  - g. BAB VII : PENUTUP  
Memuat kaidah pelaksanaan, dan rangkuman daripada penjelasan bab sebelumnya.
- (5) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

#### BAB IV PELAKSANAAN

##### Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengelolaan UPTD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan berpedoman pada Renstra.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipergunakan sebagai dasar penyusunan RBA.

#### BAB V KETENTUAN PENUTUP

##### Pasal 8

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Parepare.

Ditetapkan di Parepare  
pada tanggal 23 Mei 2023

WALI KOTA PAREPARE,

TTD

TAUFAN PAWE

Diundangkan di Parepare  
pada tanggal 23 Mei 2023

SEKRETARIS DAERAH KOTA PAREPARE,

TTD

IWAN ASAAD

BERITA DAERAH KOTA PAREPARE TAHUN 2023 NOMOR 18

LAMPIRAN  
PERATURAN WALI KOTA PAREPARE  
NOMOR 18 TAHUN 2022  
TENTANG RENCANA STRATEGIS  
BISNIS UNIT PELAKSANA TEKNIS  
DAERAH PUSAT KESEHATAN  
MASYARAKAT LAULENG  
BUKIT HARAPAN KOTA PAREPARE

---

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Dokumen Rencana Strategi Bisnis (RSB) Persiapan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) UPTD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan tahun 2021 dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Puskesmas sebagai salah satu sarana Kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat oleh karena itu Puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Dalam Rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka UPTD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan akan melakukan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Oleh karena itu guna memenuhi kelengkapan persyaratan administrasi BLUD maka UPTD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan menyusun Dokumen Rencana Strategi Bisnis (RSB).

Rencana Strategi Bisnis (RSB) ini disusun untuk menjamin ketersediaan keterjangkauan dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas kepada para pihak. Dengan disusunnya Rencana Strategi Bisnis (RSB) diharapkan memacu Puskesmas untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan dan Kinerja Puskesmas serta memudahkan Puskesmas untuk menentukan strategi dalam pelaksanaannya. Selain itu Rencana Strategi Bisnis (RSB) dapat menjadi pedoman/acuan yang dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal yang harus difasilitasi oleh Pemerintah Daerah serta dalam meningkatkan pembinaan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan Rencana Strategi Bisnis (RSB) ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Harapan Kami dengan adanya laporan Rencana Strategi Bisnis (RSB) ini dapat menjadi bahan rujukan dalam evaluasi proses pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintah guna menjamin akses akan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat secara merata sebagai upaya untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan publik secara optimal.

RSB....

RSB Puskesmas Lauleng Bukit Harapan Tahun 2022-2023 merupakan rencana kegiatan pengembangan Puskesmas Lauleng Bukit Harapan yang bersifat strategis untuk lima tahun kedepan. RSB dibuat sebagai salah satu persyaratan administratif menjadi Puskesmas yang diterapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

RSB ini merupakan digunakan sebagai dasar menyusun Rencana Kerja dan Anggaran tahunan (RBA).

Terima kasih atas peran serta berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga Rencana Strategis Bisnis tahun 2017 - 2022 ini dapat tersusun, Semoga Rencana Strategis Bisnis yang tersusun ini dapat menjadi pedoman untuk mencapai kinerja optimal dalam rangka mewujudkan visi dan misi Puskesmas Lauleng Bukit Harapan yang telah ditetapkan.

Parepare,  
Kepala UPTD Puskesmas Lauleng  
Bukit Harapan

Hj. Andi Widyawaty, S.Kep.,Ns.  
NIP. 19810627 201101 2 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Landasan Hukum Penyusunan RSB.....	7
C. Tujuan.....	10
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS .....	11
A. Gambaran Umum Puskesmas.....	11
B. Gambaran Organisasi Puskesmas.....	13
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas.....	15
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS .....	22
A Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat.....	22
B Penentuan Isu Strategis .....	23
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN .....	24
A Visi Dan Misi.....	24
B Tujuan Ddan Sasaran .....	24
BAB V PENDANAAN INDIKATIF .....	36
A Program .....	36
B Kondisi Dan Rencana Manajemen Puskesmas .....	38
C Pendanaan Indikatif.....	41
D. Program Puskesmas Tahun 2022-2023.....	50
BAB VI PROSEDUR PELAKSANAAN .....	70
A Pengorganisasian Dan Prosedur Pelaksanaan .....	70
B Penanggungjawab Prgram .....	75
C Sistem Dan Mekanisme Evaluasi Serta Revisi Rsb .....	76
BAB VII PENUTUP.....	77

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini banyak pelanggan yang sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service*.

Di Indonesia Puskesmas merupakan tulang punggung pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama dilahirkan tahun 1968 ketika dilangsungkan rapat kerja nasional (Rakernas) di Jakarta. Waktu itu dibicarakan upaya mengorganisasi sistem pelayanan kesehatan di tanah air, karena pelayanan kesehatan tingkat pertama pada waktu itu dirasakan kurang menguntungkan, dan dari kegiatan-kegiatan seperti BKIA, BP, P4M dan sebagainya masih berjalan sendiri-sendiri dan tidak saling berhubungan. Melalui rakerkesnas tersebut timbul gagasan untuk menyatukan semua pelayanan kesehatan tingkat pertama kedalam suatu organisasi yang dipercaya dan diberi nama Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan dengan berazaskan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus kepada penduduk rentan antara lain: ibu, bayi, anak, manusia usia lanjut dan keluarga miskin .

Hal ini.....



Hal ini seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) serta Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

UU Praktek Kedokteran dan UU Perlindungan Konsumen mengamanatkan pelaku bidang kesehatan diharuskan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, sesuai kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kebutuhan dan kepuasan selalu berkembang dari waktu ke waktu bahkan bisa berubah secara dinamis sesuai perkembangan dan kemajuan pendidikan, teknologi, epidfemiologi, politis dan keadaan sosial kerja. Dengan demikian Puskesmas dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanannya. Untuk meningkatkan mutu pelayanan salah satunya adalah dengan menerapkan PPK di Puskesmas sebagai PPK BLUD.

Puskesmas Lauleng saat ini merupakan FKTP Rawat Inap yang berdomisili di Kelurahan Bukit Harapan berkeinginan untuk mendorong peningkatan kinerja melalui pelayanan UKM maupun UKP dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Penerapan PPK-BLUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Jumlah kunjungan pasien di wilayah kerja puskesmas Lauleng Bukit Harapan pada tahun 2021 sebanyak 827.978 kunjungan dengan jumlah pasien umum sebanyak 826.145 kunjungan. Sebesar 99.78 % dari kunjungan 2021 adalah pasien umum. Puskesmas Lauleng Bukit Harapan memiliki fasilitas gedung yang sudah cukup memadai, namun ketidak leluasaan dalam pengelolaan anggaran menjadi salah satu kendala dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan.

Kendala lain yang membuat puskesmas tidak optimal dalam pelayanan kesehatan yaitu pembiayaan yang sifatnya emergency seperti yang terdapat pada pelayanan di persalinan, poli gigi dan kegawat darurat. Sebagai gambaran umum, pelayanan di poli gigi hampir keseluruhan pelayanan adalah tindakan dimana setiap tindakan membutuhkan alat atau bahan yg sifatnya habis pakai, sedangkan bahan untuk tindakan gigi di dinas Kesehatan tidak semua tersedia, di pertengahan tahun seringkali bahan untuk pelayanan gigi habis sehingga puskesmas membeli sendiri kebutuhan sengan cara subsidi silang, demikian juga dengan Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan bagian penting dari pelayanan. Seringkali terjadi kondisi dimana pada saat alat ataupun bahan untuk tindakan habis, hal ini tentu akan mengganggu pelayanan.

Dalam....

Dalam menghadapi persaingan global, Puskesmas Lauleng Bukit Harapan mengubah model manajemen yang konvensional menjadi model pengelolaan publik yang modern melalui BLUD yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan.

Rencana Strategis Bisnis Puskesmas Lauleng Bukit Harapan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program-program pembangunan Kesehatan yang merupakan penjabaran dari kebijakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan visi dan misi Puskesmas Lauleng Bukit Harapan yang akan dilaksanakan langsung oleh Puskesmas Lauleng Bukit Harapan maupun dengan mendorong peran aktif masyarakat untuk kurun waktu tahun 2022-2023. Untuk maksud tersebut perlu dilakukan analisis tentang berbagai aspek yang ada di lingkungan internal maupun eksternal Puskesmas Lauleng Bukit Harapan dalam bentuk penyusunan Rencana Bisnis Strategis Puskesmas Lauleng Bukit Harapan Tahun 2022-2021 sebagai Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Kota Parepare.

Rencana Strategis Bisnis Puskesmas Lauleng Bukit Harapan Tahun 2022-2023 merupakan penjabaran Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2018-2023 yang merupakan penjabaran dokumen perencanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Parepare 2018-2023 dari visi, misi dan program Kepala Daerah, yang dalam proses penyusunannya berpedoman kepada RPJP Daerah dengan memperhatikan RPJMD. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB)

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3874) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137,

Tambahan....

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6516);
  5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421); Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 171 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
  7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
  8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

9. Peraturan....

9. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelola Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
15. Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Parepare Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Parepare Nomor 127);
16. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 68 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kota Parepare Tahun 2021 Nomor 68);

### C. Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Lauleng Bukit Harapan tahun 2022- 2023 dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan, sasaran, program, dan kegiatan serta indikator kinerja Puskesmas Lauleng Bukit Harapan. Adapun tujuan tersebut adalah:

a. Menjamin.....

- a. Menjamin keselarasan antara tujuan dan sasaran pembangunan Pemerintah Kota Parepare dengan Puskesmas Lauleng Bukit Harapan dan Dinas Kesehatan Kota Parepare, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban bagi Puskesmas Lauleng Bukit Harapan.
- b. Sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Bisnis Anggaran dan Rencana Kerja Puskesmas Lauleng Bukit Harapan tiap tahun

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

#### A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

##### 1. WILAYAH KERJA

Unit kerja : Puskesmas Lauleng Bukit Harapan Parepare  
Kecamatan : Soreang  
Kelurahan : Bukit Harapan  
Alamat : Jalan Jurusan Pinrang KM 04  
Kode Puskesmas : 1071340  
Akreditasi : -

Puskesmas Lauleng Bukit Harapan berada pada wilayah Kecamatan Soreang di Kelurahan Bukit Harapan, yang terdiri dari 9 Rukun Warga (RW) yaitu RW Lauleng, RW Lanrisang, RW Harapan Karya, RW Harapan Bakti, RW Harapan Jaya, RW Mattirowalie, RW Jompie, RW Ujung Harapan, dan RW Pondok Indah dengan jarak tempuh terjauh dari RW ke Puskesmas 3 Km dan dari Puskesmas ke kota 3 Km.

Batas-Batas wilayah kerja Puskesmas Lauleng Bukit Harapan sebagai berikut :

Utara : Kabupaten Pinrang  
Timur : Kelurahan Lapadde  
Selatan : Kelurahan Bukit Indah  
Barat : Kelurahan Watang Soreang



Gambar 2.1. Peta wilayah puskesmas Lauleng Bukit Harapan

Adapun luas wilayah kerja Puskesmas Lauleng Bukit Harapan dan rata-rata kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Luas.....

Luas wilayah Kerja Puskesmas Lauleng Bukit Harapan :

No	PUSKESMAS	WILAYAH KERJA	LUAS (KM <sup>2</sup> )	JUMLAH RW
1	Puskesmas Lauleng Bukit Harapan	Kelurahan Bukit Harapan	556,0 Ha	9

Topografi wilayah kerja Puskesmas Lauleng Bukit Harapan sebagian besar berupa tanah kering yang digunakan sebagai kawasan permukiman dan tegal/ladang. Sisanya adalah tanah sawah dan kawasan hutan khusus yang merupakan potensi wisata di Kelurahan Bukit Harapan.

#### 1. PELAYANAN PUSKESMAS

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Lauleng Bukit Harapan meliputi:

**a. UKM Esensial :**

1. Pelayanan promosi kesehatan termasuk UKS/UKGS,PKPR.
2. Pelayanan kesehatan lingkungan.
3. Pelayanan KIA-KB yang bersifat UKM.
4. Pelayanan gizi yang bersifat UKM.
5. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit.
6. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat

**b. UKM Pengembangan :**

1. Pelayanan kesehatan jiwa.
2. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat.
3. Pelayanan kesehatan Kestrad komplementer.
4. Pelayanan kesehatan olahraga.
5. Pelayanan kesehatan indera.
6. Pelayanan kesehatan lansia.
7. Pelayanan kesehatan kerja.

**c. Pelayanan kesehatan Perseorangan / UKP**

Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditunjukkan untuk peningkatan, pencegahan,

penyembuhan.....

penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat dan memulihkan kesehatan perseorangan. Pelayanan UKP di Puskesmas Lauleng Bukit Harapan terdiri dari :

- 1) UKP, kefarmasian dan laboratorium membawahi :
  - a) Pelayanan pemeriksaan umum
  - b) Pelayanan kegawat daruratan (UGD)
  - c) Pelayanan kefarmasian
  - d) Pelayanan laboratorium
  - e) Pelayanan KIA – KB bersifat UKP
  - f) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
  - g) Pelayanan rawat jalan
  - h) Pelayanan Gizi bersifat UKP
  - i) Pelayanan TB & Kusta
- 2) Jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan, yang membawahi :
  - a) Puskesmas keliling
  - b) Puskesmas pembantu
  - c) Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan
- 3) Penunjang :
  - a) Loker
  - b) Rekam Medik
  - c) Ambulance
  - d) Pengendalian Penyakit / Infeksi
  - e) Laundry
  - f) Pemeliharaan
  - g) Penanganan Limbah

**A. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS**

Komposisi jumlah SDM puskesmas Lauleng Bukit Harapan sesuai pendidikan adalah sebagai berikut: Tabel 2.1. Komposisi Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan Tahun 2021

No	Jabatan	Jumlah	Pendidikan	Ket
1	Kepala Puskesmas	1	S-1 Kedokteran	PNS
2	Kepala Sub Bagian TU	1	S-1 Keperawatan	PNS

3 Dokter Umum.....



3	Dokter Umum	1	S-1 Kedokteran Umum	PNS
		1	S-1 Kedokteran Umum	Kontrak Honorer
4	Dokter gigi	2	S-1 Kedokteran Gigi	PNS
5	Perawat	1	S-1 ners	PNS
		3	D4 Perawat	PNS
		2	D3 Perawat	PNS
		2	S-1 ners	TKS
		1	D4 Perawat	TKS
		6	D3 Perawat	TKS
6	Perawat Gigi	1	D4 Perawat Gigi	PNS
7	Bidan	4	D3 Kebidanan	PNS
		3	D3 Kebidanan	TKS
		1	D4 Bidan	TKS
8	Sanitarian	1	D4 Kesling	PNS
9	Nutrisionis	1	S-1 Ilmu Gizi	PNS
		1	D3 Ilmu Gizi	PNS
10	Laboran	1	D4 Analisis Kesehatan	PNS
11	Farmasi	1	Apoteker	PNS
		2	D3 Farmasi	TKS
		1	SMK Farmasi	TKS
12	Promkes	2	S-1 Kesmas	PNS
13	Surveilans	1	S-1 Kesmas	PNS
14	..... Dst			

Sumber : Data Kepegawaian Puskesmas Lauleng Bukit Harapan 2021

Jumlah karyawan di Puskesmas Lauleng Bukit Harapan ada 57 orang yang terdiri dari berbagai jenis jabatan dalam pelayanan kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung (tenaga medis, paramedis dan non kesehatan).

1. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas Di Puskesmas Lauleng Bukit Harapanada 5 kegiatan esensial dan 1 kegiatan perkesmas. Lima Kegiatan Esensial tersebut meliputi :
  - a. Kesehatan Ibu Anak (KIA) dan Keluarga Berencana

b.Pelayanan.....

- b. Pelayanan Gizi
  - c. Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan
  - d. Pelayanan Kesehatan Lingkungan
  - e. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
2. Upaya Perawatan Kesehatan masyarakat Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) merupakan salah satu upaya puskesmas yang mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memadukan ilmu/ praktik keperawatan dengan kesehatan masyarakat lewat dukungan peran serta aktif masyarakat mengutamakan pelayanan promotif dan preventif secara berkesinambungan tanpa mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif secara menyeluruh dan terpadu, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk ikut meningkatkan fungsi kehidupan manusia secara optimal sehingga mandiri dalam upaya kesehatannya.
  3. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
    - a. Upaya Pelayanan UKGS UKGS adalah suatu komponen dari UKS dan merupakan tehnik pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi anak sekolah yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan tumbuh kembang anak.
    - b. Upaya Pelayanan Lansia Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas.
    - c. Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.
  4. Upaya Kesehatan Perorangan, Farmasi dan Laboratorium
    - a. Upaya Kesehatan Perorangan Upaya kesehatan perorangan di Puskesmas Lauleng Bukit Harapan meliputi : poli umum, poli gigi dan mulut, poli KIA KB dan imunisasi, poli gizi, laboratorium, Farmasi, kasir, loket pendaftaran
    - b. Farmasi Pelayanan Kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah Obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan
    - c. Laboratorium kesehatan adalah sarana kesehatan yang melaksanakan

pengukuran.....

pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat.

**B. Kinerja Pelayanan Puskesmas**

Dalam perspektif Proses Bisnis akan diukur kualitas pelayanan (*Quality Of Service*) yang diberikan Puskesmas. Kualitas mutu layanan Puskesmas Lauleng Bukit Harapan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM).

1. Upaya kesehatan Perorangan, Farmasi dan Laboratorium

a. Pelayanan Kesehatan Umum

Pemeriksaan	Jumlah Kunjungan
POLI UMUM	5659

b. Pelayanan Kesehatan Gigi

Pemeriksaan	Jumlah Kunjungan
Pencabutan Gigi	45
Penambalan Gigi	5
Pengobatan Gigi dan jaringan mulut	60
Scalling	4
Perawatan lainnya	10

c. Pelayanan KIA

Pemeriksaan	Jumlah Kunjungan
ANC (Antenatal Care) dan PNC (Post Natal Care)	357
Imunisasi	17
KB	139

d. Pelayanan.....

d. Pelayanan Farmasi

Pemeriksaan	Jumlah Kunjungan
Farmasi	5659

e. Pelayanan Kesehatan Laboratorium

Pemeriksaan	Jumlah Kunjungan
Hematologi	104
Kimia Darah	542
Parasitologi	-
Imunologi	181
Bakteriologi	52
Urinologi	30

f. Pelayanan Kegawat Daruratan

Pemeriksaan	Jumlah Kunjungan
Pelayanan Tindakan	119

2. Kualitas mutu layanan Puskesmas Lauleng Bukit Harapan mengacu pada SPM, berikut target Standar Minimal Puskesmas Lauleng Bukit Harapan tahun 2021 berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2018-2023 :

NO.	INDIKATOR	STANDAR	Target Capaian Setiap Tahun	
			2021	2022
1	2	3	4	5
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			
	1	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	100%	100%

	2	Cakupan kunjungan ibu hamil K4		93%	94%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin				
	1	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan Kesehatan.		100%	100%
	2	Angka kematian ibu per seribu kelahiran hidup.		2 Kasus	2 Kasus
	3	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani.		87%	88%
	4	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.		97%	98%
	5	Cakupan pelayanan nifas.		92%	94%
	6	Persentase perempuan pernah kawin umur 15 sampai 49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas Kesehatan.		97%	98%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir				
	1	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan Kesehatan		100%	100%
	2	Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup		6/1000 KH	4/1000 KH
	3	Angka kelangsungan hidup bayi		994	996
	4	Angka kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup		6/1000 KH	8/1000 KH
	5	Cakupan kunjungan bayi		92%	94%

	6	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani		82%	84%
4	Pelayanan Kesehatan Balita				
	1	Persentase balita yang mendapatkan pelayanan Kesehatan		100%	100%
	2	Angka kematian balita per 1000 kelahiran hidup		70%	75%
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar				
	1	Persentase penduduk usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan Kesehatan		100%	100%
	2	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat		70%	75%
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif				
	1	Persentase penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan		100%	100%
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut				
	1	Persentase penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan		100%	100%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi				
	1	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan		100%	100%

9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus				
	1	Persentase penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan Kesehatan		100%	100%
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat				
	1	Persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan Kesehatan		100%	100%
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkolosis				
	1	Persentase orang terduga tuberkolosis yang mendapatkan pelayanan Kesehatan		100%	100%
	2	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA		80%	80%
	3	Tingkat prevalensi tuberkolosis (per 100.000 penduduk)		234/100.000	232/100.000
	4	Tingkat kematian karena tuberkolosis (per 100.000 penduduk)		6/100.000	5/100.000
	5	Proporsi jumlah kasus tuberkolosis yang terdeteksi dalam program DOTS		90%	95%
	6	Proporsi kasus tuberkolosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS		100%	100%

13	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (J-Fumart/mmurtode/ciericy virus-HIV)				
	1	Persentase orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (J-Fumart/mmurtode/ciericy virus-HIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan		100%	100%
	2	Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi		< 0,05	<0,05
	3	Pengetahuan komperhensif tentang HIV/AIDS		80%	85%
	4	Penggunaan kondom pada hubungan seks berisiko tinggi		80%	80%
14	Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan atau Berpotensi Bencana				
	1	Persentase sasaran yang divaksin COVID-19		50%	60%
15	Pelayanan Gizi Masyarakat				
	1	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan		100%	100%
	2	Prevalensi kekurangan gizi ( <i>Underweight</i> ) pada anak balita		16%	16%



3	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah 5 tahun / balita Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah 2 tahun / baduta		24% 24%	24% 24%
4	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun berdasarkan tipe		<5	<5
5	Prevalensi anemia pada ibu hamil		20%	15%
6	Persentase bayi kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif		65%	70%
7	Cakupan pemberian MP-ASI pada anak usia 6 sampai 24 bulan keluarga miskin		80%	85%
8	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≤ 18 tahun		24%	24%
9	Proporsi penduduk dengan tingkat asupan kalori di bawah standar konsumsi minimum			
10	Cakupan pemberian tambah darah pada remaja putri		85%	85%

16	Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga				
	1	Persentase institusi yang melaksanakan kegiatan olahraga		40%	50%
	2	Cakupan pos UKK aktif		60%	80%
17	Pelayanan Kesehatan Lingkungan				
	1	Cakupan TTU memenuhi syarat		87%	90%
	2	Cakupan TP memenuhi syarat		87%	90%
	3	Cakupan air minum/air bersih memenuhi syarat		89%	90%
	4	Cakupan kelurahan ber - STBM		41%	55%
18	Pelayanan Promosi Kesehatan				
	1	Jumlah media penyebarluasan informasi kesehatan		4 MEDIA	4 MEDIA
19	Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional lainnya				
	1	Cakupan puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional		50%	60%
20	Upaya Kesehatan Khusus				
	1	Jumlah KK yang mendapatkan pembinaan terkait perkesmas mandiri		210 KK	210 KK
	2	Jumlah calon jemaah haji yang mendapatkan pelayanan Kesehatan		120 CJH	120 CJH

21	Kesehatan Penyakit Menular dan tidak Menular				
	1	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak		100%	100%
	2	Non polio AFP rate per 100.000 penduduk		1/100.000	1/100.000
	3	Cakupan balita peneumonia yang ditangani		100%	100%
	4	Penderita diare yang ditangani		100%	100%
	5	Angka kejadian malaria		23	20
	6	Tingkat kematian karena malaria		0	0
	7	Proporsi anak balita dengan demam yang diobati dengan obat anti malaria yang tepat		0	0
	8	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD		100%	100%
	9	Persentase anak umur 12 sampai 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap		100%	100%
	10	Persentase merokok pada penduduk umur ≤ 18 tahun		20%	15%
	11	Persentase merokok pada penduduk umur ≤ 15 tahun		20%	15%

	12	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (vilariasis dan kusta)		4 PASIEN	3 PASIEN
	13	Angka kematian (insiden rate) akibat bunuh diri		0%	0%
	14	Proporsi kematian akibat keracunan		0%	0%
	15	Cakupan desa/kelurahan <i>Universal Child Imunitation</i>		100%	100%
22	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah				
	1	Prevalensi penyalahgunaan narkoba		0	0
	2	Cakupan penanganan pasien akibat NAPZA		100%	100%
23	Investigasi Awal Kejadian tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)				
	1	Persentase kasus yang ditangani akibat kejadian ikutan pasca imunisasi		100%	100%

### BAB III

#### PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

##### A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan adalah :

###### 1. Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (IMR) Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya ibu hamil/ibu bersalin yang meninggal pada setiap 100.000 Kelahiran Hidup. Angka ini digunakan untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan serta tingkat pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu nifas. Pada tahun 2021, terdapat 3 (Tiga) kasus kematian ibu. Target SDGs yakni 70 per 100.000 kelahiran hidup, sehingga kematian ibu masih menjadi masalah kesehatan.

###### 2. Demam Berdarah

Pada tahun 2021, jumlah kasus DBD sebanyak 3 kasus, sehingga Insiden Rate DBD pada tahun 2021 adalah 3/100.000 penduduk.

###### 3. Penyakit TB, Tahun 2021

Jumlah pasien TB yang sembuh adalah 5 (Lima) pasien dari 5 (Lima) pasien TB yang diobati sehingga angka kesembuhan adalah 100 %,

###### 4. Kanker Payudara dan Serviks

Jumlah perempuan usia 30 – 50 tahun yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara pada tahun 2021 sebanyak 30 orang dengan tidak ada kasus IVA positif dan kasus tumor/benjolan. Masih rendahnya cakupan deteksi dini kanker payudara dan serviks karena target pemerintah pusat minimal 80% perempuan usia 30-50 tahun melakukan deteksi dini serta adanya peningkatan jumlah kasus IVA positif dan kasus adanya tumor/benjolan sehingga kanker payudara dan serviks masih menjadi masalah kesehatan.

###### 5. HIV/AIDS

Pada tahun 2021 jumlah kasus HIV adalah 0 kasus. Prevalensi kasus HIV di Parepare bukan tergolong rendah karena rata-rata prevalensi HIV diatas 0,05 per 1000 populasi dan jumlah kasus HIV di parepare meningkat secara signifikan sehingga HIV/AIDS masih menjadi masalah kesehatan

6. Pemberian.....

6. Pemberian ASI Eksklusif,

Tahun 2021 jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif sebanyak 3 bayi dari total bayi sebanyak 3 bayi sehingga cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2021 sebesar 100 %

7. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Di tahun 2020 cakupan rumah tangga yang ber PHBS mencapai 57,1%, Hal ini disebabkan karena masih banyak rumah tangga yang belum memenuhi indikator PHBS seperti bayi diberi ASI eksklusif, melakukan aktifitas fisik dan tidak merokok, rendahnya rumah tangga yang ber PHBS masih menjadi masalah kesehatan.

**B. Penentuan Isu Strategis**

Isu strategis adalah permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau permasalahan yang belum dapat diselesaikan pada periode RPJMD sebelumnya dan berdampak pada pelaksanaan pembangunan dalam jangka panjang, sehingga perlu diatasi secara bertahap. Dari hasil analisis kinerja pelayanan 5 (lima) tahun yang lalu serta telaahan visi dan misi Kepala daerah, Renstra Kementerian Kesehatan RI, Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan, RTRW dan kajian KLHS dapat diidentifikasi permasalahan dan isu-isu strategis berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Parepare, yang akan menjadi rumusan kebijakan serta penyusunan program prioritas Dinas Kesehatan. Isu-isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan di Kota Parepare adalah sebagai berikut :

- Masih rendahnya pengetahuan masyarakat terutama calon ibu dan keluarga terkait hal-hal yang perlu dilakukan dan dihindari dalam mempersiapkan kelahiran.
- Masih kurangnya jumlah posyandu
- Kurangnya SDM / Kader untuk melakukan pelacakan, penderita melakukan pemeriksaan/pengobatan diluar dr Faskes yang menggunakan program DOTS.
- Masih tingginya Komplikasi penyakit TB dengan penyakit lain seperti DM, HIV.
- Masih tingginya Masalah Gizi (Stunting)
- Masih rendahnya tingkat kepatuhan minum obat penderita (perlu peran aktif dari keluarga/PMO).

Rendahnya.....

- Rendahnya Mobilisasi ibu hamil, terkadang ibu hamil menjalani persalinan diluar kota atau ibu hamil yang berdomisili diluar kota melakukan persalinan di Kota Parepare.
- Masih rendahnya kesadaran orang tua untuk membawa balitanya ke Posyandu setelah selesai periode imunisasi dasar.

## BAB IV

### **A.** Visi dan Misi VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

Visi :

TERWUJUDNYA KUALITAS PELAYANAN PRIMA MENUJU PUSKESMAS  
LAULENG BUKIT HARAPAN BERKEMBANG SEHAT

Misi :

Dalam Mewujudkan Visi tersebut diatas Puskesmas Lauleng Bukit Harapan mempunyai misi yaitu :

- A. Mempertahankan / meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.
- B. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara menyeluruh kepada masyarakat.
- C. Meningkatkan kreativitas tenaga puskesmas sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.
- D. Memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah.
- E. Meningkatkan sarana dan prasarana Puskesmas melalui pengelolaan manajemen bijaksana.

### **B.** Tujuan dan sasaran

Tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan mengikuti tujuan dan sasaran dinas kesehatan. Hal ini ditujukan agar terdapat kesinambungan perencanaan BLUD Puskesmas dan dinas kesehatan sesuai dengan amanat permendagri no 79 tahun 2019. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas kesehatan:

#### 1.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan

Mengacu pada rencana strategis Dinas kesehatan, maka tujuan yang ditetapkan BLUD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan adalah meningkatnya derajat kesehatan. Atas tujuan tersebut, maka sasaran yang ditetapkan BLUD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan adalah meningkatnya keluarga sehat. Mengingat tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan sudah ditentukan oleh Dinas kesehatan, maka BLUD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan perlu merumuskan sasaran dan indikator sasaran BLUD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan beserta target kinerjanya, berikut penjabarannya:

Tabel.....



Tabel 1

Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2022 s.d. 2023 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran BLUD Puskesmas : Meningkatnya Keluarga Sehat  
 Nomenklatur Program : Program Peningkatan Fasilitas Kesehatan Tk. I  
 Nomenklatur Kegiatan : Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Lauleng Bukit Harapan

INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS

No	Indikator	Target Kinerja		Penanggung jawab
		2022	2023	
1.	Pelayanan Loker			
1.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 8	≤ 8	Pemeriksaan Umum
1.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	25	25	Pemeriksaan Umum
2.	Pengobatan Umum			
1.1	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100	100	Pemeriksaan Umum
1.2	Contact Rate	25	25	Pemeriksaan Umum
1.3	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00 2. Jumat: jam 07.30-11.00 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	100	100	Pemeriksaan Umum
1.4	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	Pemeriksaan Umum
1.5	Persentase rujukan non spesialistik	< 5	< 5	Pemeriksaan Umum

3. Pengobatan.....

3.	Pengobatan Gigi			
3.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	3:1	3:1	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.3	Contact Rate	15	15	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00 2. Jumat: jam 07.30-11.00 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	Kesehatan Gigi dan Mulut
4.	Gawat Darurat			
4.1	Kemampuan menangani life saving	100	100	Gawat Darurat
4.2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	Gawat Darurat
4.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	Gawat Darurat
4.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	100	100	Gawat Darurat
4.5	Kepuasan pelanggan	90	90	Gawat Darurat
4.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	Gawat Darurat
5.	Pelayanan KIA/KB			

5.1 Pemberi.....

5.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	KIA-KB Perawatan
5.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00 2. Jumat: jam 07.30-11.00 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	100	100	KIA-KB Perawatan
5.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 20	≤ 20	KIA-KB Perawatan
6.	Pelayanan Imunisasi			
6.1	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	KIA-KB Perawatan
6.2	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	KIA-KB Perawatan
7.	Rawat Inap			
7.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	Rawat Inap
7.2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	Rawat Inap
7.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	Rawat Inap
7.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	Rawat Inap
7.5	BOR	80	80	Rawat Inap
7.6	ALOS	5	5	Rawat Inap

7.7 Kejadian.....

7.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	Rawat Inap
7.8	Kematian pasien > 48 Jam	$\leq 0,24$	$\leq 0,24$	Rawat Inap
7.9	Kejadian pulang paksa	$\leq 2$	$\leq 2$	Rawat Inap
7.10	Kepuasan pelanggan	90	90	Rawat Inap
8.	Persalinan			
8.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan			
	a. Perdarahan	$\leq 1$	$\leq 1$	Persalinan
	b. Eklamsia	$\leq 1$	$\leq 1$	Persalinan
	c. Sepsis	$\leq 0,2$	$\leq 0,2$	Persalinan
8.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	Persalinan
8.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	Persalinan
8.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	Persalinan
8.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	Persalinan
8.6	Kepuasan pelanggan	90	90	Persalinan
9.	Laboratorium			
9.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	$\leq 90$	$\leq 90$	Laboratorium
9.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	Laboratorium
9.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	$\leq 5$	$\leq 5$	Laboratorium

9.4 Tidak.....

9.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	Laboratorium
9.5	Kepuasan pelanggan	90	90	Laboratorium
10.	Kefarmasian			
10.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:			Kefarmasian
	a. obat jadi	≤ 10	≤ 10	Kefarmasian
	b. obat trarikan	≤ 15	≤ 15	Kefarmasian
10.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	Kefarmasian
10.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	Kefarmasian
10.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	100	100	Kefarmasian
10.5	Kepuasan pelanggan	90	90	Kefarmasian
11.	Pelayanan Gizi			
11.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap : Pagi : 06.00 – 07.00 Siang : 11.00 – 12.00 Malam : 17.00– 18.00	80	80	Gizi Perawatan
11.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	Gizi Perawatan
11.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	Gizi Perawatan
12.	Aspek Rekam Medis			
12.1	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100	100	Pemeriksaan Umum

12.2 Kelengkapan.....

12.2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100	100	Pemeriksaan Umum
12.3	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 10	≤ 10	Pemeriksaan Umum
12.4	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 10	≤ 10	Pemeriksaan Umum
13.	Pengelolaan Limbah			
13.1	Baku mutu limbah cair :	100	100	Tim Mutu
	1. BOD < 30 mg/l;			
	2. COD < 80 mg/l;			
	3. TSS < 30 mg/l;			
	4. PH 6-9			
13.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	Tim Mutu
14.	Ambulans			
14.1	Waktu pelayanan ambulans BLUD Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	Gawat Darurat
14.2	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 20	≤ 20	Gawat Darurat
15.	Pelayanan Laundry			
15.1	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	Rawat Inap
16.				
16.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	Urusan Rumah Tangga
17.	Pemeliharaan Alat			

17.1 Response.....

17.1	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	100	100	Urusan Rumah Tangga
17.2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	Urusan Rumah Tangga
17.3	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	Laboratorium
18.	Administrasi dan Manajemen			
18.1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100	100	KA-Subbag TU
18.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	KA-Subbag TU
18.3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	Urusan SIP
18.4	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	Urusan Kepegawaian
18.5	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	Urusan Kepegawaian
18.6	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	Urusan Keuangan
18.7	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	Urusan SIP
18.8	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	100	100	Urusan Kepegawaian
18.9	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	Urusan Kepegawaian

18.10 Pengelola.....

18.10	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	Urusan Kepegawaian
19.	Sistem Informasi BLUD Puskesmas			
19.1	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
19.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
20.	Urusan Kepegawaian			
20.1	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
20.2	Jumlah Pegawai PNS	35	37	Subbag TU (Kepegawaian)
20.3	Jumlah Pegawai Non-PNS	33	31	Subbag TU (Kepegawaian)
20.4	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
21.	Urusan Kepegawaian			
21.1	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.2	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.3	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.4	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
22.	Urusan Keuangan			

22.1 Ketepatan.....



22.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.2	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.3	Ketepatan waktu pengu-rusan berkas gaji PNS	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.4	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.5	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
23.	Manajemen Mutu			
23.1	Indek Kepuasan Masyarakat	>80%	>80%	Manajemen Mutu
23.2	BLUD Puskesmas terakreditasi secara berkala	Utama	Paripurna	Manajemen Mutu
24.	Jaringan dan Jejaring			
24.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	>8,5	>8,5	Puskesmas Pembantu
24.2	Frekuensi pelayanan BLUD Puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	BLUD Puskesmas Keliling
24.3	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	Bidan Desa
24.4	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	Jejaring Fasyankes
24.5	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	Jejaring Fasyankes
25.	UKP Tambahan			
25.1	Pemeriksaan Lansia	100%	100%	Kesehatan Lansia

25.2 Pemeriksaan.....

25.2	Pemeriksaan Jiwa	100%	100%	Jiwa
25.3	Pemeriksaan Remaja	100%	100%	Kesehatan Reproduksi Remaja
25.4	Pemeriksaan MTBS	50%	50%	KIA-KB Perawatan
25.5	Pemeriksaan TB	100%	100%	P2 TB
25.6	Pemeriksaan VCT HIV	100%	100%	P2 HIV
25.7	Pelayanan Pengaduan Masyarakat	100%	100%	Tim Pengaduan Pelanggan
25.8	P3K	100%	100%	UGD

Tabel 2

Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2022 s.d. 2023 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran BLUD Puskesmas : Meningkatnya Keluarga Sehat  
 Nomenklatur Program : Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar  
 Nomenklatur Kegiatan : Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) BLUD Puskesmas Lauleng Bukit Harapan

INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS

No	Indikator	Target Kinerja		Penanggung jawab
		2022	2023	
1.	Promosi Kesehatan			
1.1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	35%	40%	Promkes
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	95%	97%	Promkes
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	65%	67%	Promkes
2.	Kesehatan Lingkungan			
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	Kesling

3.	KIA-KB			
3.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	KIA-KB
3.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	KIA-KB
3.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	KIA-KB
3.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	KIA-KB
3.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	KIA-KB
3.6	Setiap bayi barul lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	KIA-KB
3.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	KIA-KB
3.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	KIA-KB
4.	Perbaikan Gizi			
4.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	Perbaikan Gizi
4.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	Perbaikan Gizi
5.	P2P			
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	P2P
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100%	P2P

5.3 Persentase.....

5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	P2P
5.4	Persentase Desa/ Kelurahan UCI	100%	100%	P2P
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	95%	95%	P2P
5.6	Persentase Desa/ Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	P2P
5.7	Persentase rumah/ bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	95%	P2P
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	P2P
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	P2P
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	P2P
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	80%	90%	P2P
5.12	Peserta Prolanis Aktif	55%	60%	P2P
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	P2P
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	P2P
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	P2P

5.16 Setiap.....

5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	P2P
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	P2P
6.	Perawatan Kesehatan Masyarakat			
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat ( <i>Home Care</i> )	60%	70%	Perkesmas
7.	Kesehatan jiwa			
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	Jiwa
8.	Kesehatan Gigi Masyarakat			
8.1	PAUD dan TK yang mendapat penyuluhan/ pemeriksaan gigi dan mulut	55%	55%	Kesehatan Gigi Masyarakat
8.2	Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	35%	35%	Kesehatan Gigi Masyarakat
9.				
9.1	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	15%	15%	Kesehatan Tradisional & Komplementer
9.2	Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	40%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
10.	Kesehatan Olahraga			
10.1	Persentase kelompok/ klub olahraga yang dibina	45%	50%	Kesehatan Olahraga
11.	Kesehatan Indera			

11.1	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	35%	35%	Kesehatan Indera
12.	Kesehatan Lansia			
12.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	Kesehatan Lansia
13.	Kesehatan Kerja			
13.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	45%	50%	Kesehatan Kerja
14.	Kesehatan Matra			
14.1	Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata	100%	100%	Kesehatan Matra
15.	Kesehatan Reproduksi Remaja			
15.1	Remaja usia 10-18 tahun di wilayah kerja BLUD Puskesmas mendapatkan pelayanan kesehatan remaja	100%	100%	Kesehatan Reproduksi Remaja

## BAB V

### PROGRAM DAN PENDANAAN INDIKATIF TAHUN 2022-2023

#### A. Program

1. Program Upaya kesehatan ibu dan anak serta KB
  - a. Cakupan kunjungan ibu hamil K-1
  - b. Cakupan kunjungan ibu hamil K-4
  - c. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani
  - d. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan
  - e. Cakupan neonatus yang ditangani
  - f. Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan
  - g. Cakupan kunjungan neonatus lengkap
  - h. Cakupan kunjungan bayi
  - i. Cakupan bayi yang sudah di SDIDKT
  - j. Cakupan KB Aktif
  - k. Cakupan KB pasca bersalin
2. Program Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat.
  - a. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan
  - b. Cakupan pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan dari gakin
  - c. Cakupan balita ditimbang berat badannya (D/S)
  - d. Cakupan balita yang naik berat badannya (N/D)
  - e. Cakupan pemantauan pertumbuhan balita BGM
  - f. Cakupan pemberian asi eksklusif 0-6 bulan
  - g. Cakupan bayi balita (6-59 bulan) mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi
  - h. Cakupan ibu nifas mendapatkan kapsul vitamin A
  - i. Cakupan pemberian Fe 90 tablet pada ibu hamil
3. Program Upaya pencegahan penyakit
  - a. Cakupan desa/kelurahan UCI
  - b. Cakupan Bias Campak kelas 1SD
4. Program Upaya Pemberantasan Penyakit
  - a. Cakupan desa/kelurahan yang mengalami KLB yang dilaksanakan PE <24jam
  - b. Cakupan penemuan dan penanganan AFP rate per 100.000 penduduk <15th.
  - c. Angka penemuan pasien baru TB BTA (+) (CDR)

d.cakupan.....

- d. Cakupan diare ditemukan dan ditangani
  - e. Cakupan pneumonia balita ditemukan dan ditangani
  - f. Cakupan penemuan dan penanganan penderita DBD
  - g. Angka KIPI yang ditangani
- 5. Program Upaya penyehatan lingkungan**
- a. Cakupan rumah/bangunan bebas jentik nyamuk
  - b. Cakupan TTU yang memenuhi syarat kesehatan
  - c. Cakupan rumah tangga pengguna air bersih
  - d. Cakupan rumah tangga yang menggunakan jamban sehat
  - e. Cakupan rumah yang mempunyai SPAL
  - f. Cakupan penyakit berbasis lingkungan yang dilayani di klinik sanitasi
  - g. Cakupan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan
  - h. Prosentase air minum yang memenuhi syarat
  - i. Prosentase penduduk yang memiliki akses air minum
  - j. Cakupan rumah yang memenuhi syarat kesehatan.
- 6. Program Upaya Promosi kesehatan**
- a. Cakupan rumah tangga PHBS
  - b. Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin
  - c. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin
  - d. Cakupan desa siaga aktif
- 7. Program upaya pengobatan rawat jalan**
- a. Cakupan kunjungan rawat jalan
  - b. Survey kepuasan pelanggan
  - c. Tanggapan terhadap keluhan
  - d. Pelayanan konseling pojok gizi, laktasi dan oralit.
- 8. Program Upaya kesehatan sekolah**
- a. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat
  - b. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SMP dan setingkat
  - c. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SMA dan setingkat
  - d. Cakupan sekolah sehat
- 9. Program perawatan kesehatan Masyarakat**
- a. Persentase kelompok keluarga rawan yang di perkesmas.
  - b. Persentase Ibu hamil yang risiko tinggi yang di perkesmas.
  - c. Persentase balita risiko tinggi yang di perkesmas.
  - d. Persentase pasien penyakit menular kronis (TBC BTA +, HIV+/AIDS) yang di perkesmas



- 10. Program kesehatan gigi dan mulut
  - a. Cakupan penduduk dapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
  - b. Cakupan ibu hamil dapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
  - c. Ratio penambalan dan pencabutan.
- 11. Program kesehatan mata
  - a. Cakupan Skrining penderita katarak.
  - b. Cakupan Penemuan penderita mata katarak.
  - c. Cakupan Penderita katarak di operasi.
  - d. Cakupan Perawatan Pasca operasi
- 12. Program kesehatan usia lanjut
- 13. Program perbaikan sarana dan prasarana
- 14. Program sistem informasi kesehatan

**B. KONDISI DAN RENCANA MANAJEMEN PUSKESMAS TAHUN 2021**

**1. KONDISI TENAGA TEKNIS KESEHATAN**

Tabel 5.3 . Kondisi Tenaga kesehatan UPTD Puskesmas  
Lauleng Bukit Harapan tahun 2021

NO	Jenis SDM	Jumlah
1	Dokter Umum	3
2	Dokter Gigi	2
3	Apoteker (S1)	1
4	Asisten Apoteker (D3)	2
5	Perawat (D.3)	11
6	Perawat (D.4 / S.1)	3
7	Perawat (Ners)	3
8	Perawat gigi (D.3)	1
9	Bidan (D.3)	8
10	Bidan (D.4)	1
11	SKM AdminKes	3
12	SKM Sanitarian	1
13	SKM Gizi /Nutrisionis (S.1)	2
14	Gizi / Nutrisionis (D.3)	1
15	Analisis Kesehatan (D.4)	1
16	SKM Epidemiologi	1
17	SKM Promkes	2
18	SKM LAINNYA	4
Jumlah		50

2.PROYEKSI.....

**2. PROYEKSI KEBUTUHAN TENAGA KESEHATAN**

Untuk melaksanakan strategi dan mencapai target kinerja pelayanan, kebutuhan pengembangan SDM diproyeksikan sebagai berikut.

Tabel 5.4. Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kesehatan Tambahan tahun 2022 - 2023

1	Jenis SDM	Jumlah	2022	2023
1	Dokter Umum	3	4	4
2	Apoteker (S1)	1	3	3
3	Asisten Apoteker (D3)	2	3	3
4	Surveilans	1	2	2
5	Bidan (D.4)	1	2	2
6	Laboran (D.4)	1	2	2
7	Laboran (D.3)	0	1	1
8	SKM Gizi /Nutrisionis (S1)	2	3	3
9	Gizi / Nutrisionis (D 3)	1	2	2
Jumlah		12	22	22

Tabel 5.5. Proyeksi Kebutuhan Tenaga Non Kesehatan Tambahan tahun 2022-2023

NO	Jenis SDM	Jumlah	2022	2023
1	Pendaftaran	1	2	2
2	Sopir	1	2	2
3	Petugas Simpus	0	1	1
4	Staff Administrasi	0	1	1
5	Staff Akuntan	0	1	1
Jumlah			7	7

**C. PENDANAAN INDIKATIF**

Menjadikan Puskesmas yang bermutu dan sehingga mampu menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau,

mampu.....

mampu memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungan dengan meningkatkan SDM yang handal dan profesional.

1. Indikator penilaian dan target kinerja Puskesmas tahun 2022 – 2023 yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

Tabel 5.1. Standar Pelayanan Minimal

MENINGKATNYA CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR BAGI MASYARAKAT		
INDIKATOR HASIL	2022	2023
Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	88%	89%
Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani.	78%	79%
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	89%	90%
Cakupan pelayanan nifas	87%	88%
Cakupan neonatus dengan komplikasi ditangani	59%	60%
Cakupan kunjungan bayi	95%	96%
Cakupan Desa/Kelurahan Universal : United Child Immunization (UCI)		
Cakupan pelayanan anak balita	77%	78%

Cakupan.....

Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin.	85%	90%
Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	86%	88%
Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	75%	80%
Cakupan peserta KB aktif	73%	74%

1. Kinerja kegiatan Puskesmas

Jumlah Kunjungan di Puskesmas Lauleng Bukit Harpan tahun 2021 sebanyak 8232 kunjungan, kunjungan pasien umum di puskesmas sebanyak 5659, hal ini berarti 68,74% adalah pasien umum. Adapun proyeksi jumlah kunjungan pasien umum yang mendapat tindakan di puskesmas Lauleng Bukit Harapan setiap tahunnya meningkat sebanyak 20%. Proyeksi Jumlah Kunjungan Pasien Umum selama 2 tahun kedepan

Tabel 5.2. Target Kinerja Pelayanan untuk Proyeksi Jumlah Pasien Umum

PELAYANAN PUSKESMAS	2022	2023
<b>TINDAKAN GIGI</b>		
Ekstraksi gigi anak	0	0
Ekstraksi gigi dewasa	0	0
Tambal sementara anak	0	0
Tambal sementara dewasa	0	0
Tambal tetap anak	0	0
Tambal tetap dewasa	0	0
<b>TINDAKAN KIA/KB</b>		
Pasang/angkat susuk KB	0	0
Angkat IUD dengan penyulit	0	0

LABORATORIUM		
Hematologi	62	74
Kimia Darah	0	0
Parasitologi	-	-
Imunologi	0	0
Bakteriologi	13	15
Urinologi	0	0
RAWAT DARURAT		
<i>Tindakan Medis</i>		
Rawat Luka Tanpa jahitan	9	11
Perawatan Luka Gangren	0	0
Membersihkan Telinga	0	0
Heacting 1-3 jahitan	5	6
Heacting 4-6 jahitan	6	7
<i>Tindakan medis sederhana</i>		
Debridement luka dengan jahitan/ abses untuk anak	0	0
Debridement luka dengan jahitan/ abses untuk dewasa	0	0
Insisi Abses anak	0	0
Insisi Abses dewasa	0	0
Cucuk cacing anak	0	0
Cucuk cacing dewasa	0	0
<i>Tindakan medis kecil</i>		
Irigasi telinga dengan cairan H2O2 untuk anak	0	0
Irigasi telinga dengan cairan H2O2 untuk dewasa	1	1
Ekstraksi kuku untuk anak	0	0

Ekstraksi.....

Ekstrasi kuku untuk dewasa	0	0
<i>Tindakan Medis sedang</i>	0	0
Sirkumsisi dewasa	0	0
Sirkumsisi dewasa	0	0

## 2. Tarif Pasien Umum

Saat ini tarif yang berlaku di Puskesmas Lauleng Bukit Harpan adalah untuk pasien umum/Tidak memiliki Jaminan Kesehatan. Untuk menghitung proyeksi pendapatan pelayanan selama lima tahun ke depan, dipakai tarif rata-rata yang berlaku saat ini yaitu PERDA Kota Parepare No. 2 Tahun 2012

Pada paparan selanjutnya disampaikan mengenai dasar tarif pasien Umum untuk setiap produk dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Tarif yang digunakan disini berdasarkan tarif yang berlaku terakhir di Puskesmas Lauleng Bukit Harpan

Tabel 5.3

### STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF PELAYANAN KESEHATAN

#### i. Tarif Tindakan Rawat Jalan dan IGD

No.	Jenis Tindakan	Tarif (Rp)
a.	Pemeriksaan tanpa Tindakan	27.500
b.	Debriment luka	15.000
c.	Sirkumsisi	100.000
d.	Hecting pertama	7.500
e.	Hecting kedua dst.	3.000
f.	Buka Jahitan	1.000
g.	Luka Bakar Ringan	5.000
h.	Luka Bakar Sedang	7.500
i.	Reposisi Fraktur	30.000

j. Cross.....

j.	Cross insisi	15.000
k.	Insisi Asbes	15.000
l.	Ekstraksi Tumor Jinak	50.000
m.	Pemasangan Keteter	40.000
n.	Ekstraksi Kuku	15.000
o.	Ortoilet	5.000
p.	Ganti verban ringan	5.000
q.	Ganti verban sedang	7.500
r.	Ganti verban berat	11.500
s.	Tindakan ringan	12.000
t.	Tindakan sedang	23.000
u.	Tindakan berat	31.000
v.	Suntik	5.000
w.	Visum et repertum	35.000
x.	Pemakaian O2 per strip	5.000

II. Rawat Inap Tingkat Pertama

No	Rawat Inap Tingkat Pertama	Tarif (Rp)
	diluar obat (obat disiapkan oleh gudang farmasi Dinas Kesehatan) dan makan.	77.500

III. Tindakan Penyulit Di Luar Persalinan

tindakan penyulit di luar persalinan	500.000
--------------------------------------	---------

IV Penunjang.....

**IV. Penunjang Diagnostik**

No.	Jenis Penunjang Diagnostik	Tarif (Rp)
a	Pemeriksaan Darah ( <i>Hematologi</i> ) : 1. Darah Rutin Manual 2. Darah Rutin Otomatis 3. Leukosit 4. Erytrosit 5. Trombosit 6. Hematocyt 7. Hb Sahli 8. Golongan Darah 9. Widal Test	Rp. 43.000 Rp. 44.000 Rp. 6.000 Rp. 6.000 Rp. 6.000 Rp. 6.000 Rp. 5.000 Rp. 6.000 Rp. 17.000
b	Urine : 1. Urin Lengkap 2. Urin Lengkap Perjenis 3. Tes Kehamilan	Rp. 14.250 Rp. 8.000 Rp. 15.000
c	Feses	Rp. 15.000
d	Kimia Darah : 1. Glukose 2. Kolesterol 3. Asam urat	Rp. 17.000 Rp. 35.500 Rp. 9.000

**V. Kontrasepsi**

NO	Jenis Kontrasepsi	Tarif (Rp)
	a. KB suntik Depo (3 bulan)	Rp20.000
	b. KB suntik Triklodem (3 bulan) / Cyclofem (1 bulan)	Rp20.000
	c. Pasang IUD Cooper-T	Rp120.000
	d. Buka IUD	Rp120.000
	e. Kontrol IUD	Rp5.000

**3. Proyeksi Pendapatan pasien Umum**

Pada penghitungan proyeksi pendapatan pasien umum di Puskesmas Lauleng Bukit Harapan digunakan asumsi-asumsi keuangan. Asumsi keuangan ini digunakan karena unsur ketidakpastian masa yang akan datang dan atau akibat dari tidak tersedianya data yang ada pada Puskesmas.

Asumsi.....



Asumsi keuangan yang digunakan pada pembuatan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Puskesmas Lauleng Bukit Harapan adalah sebagai berikut :

- Tarif untuk pasien umum didasarkan pada Perda Kota Parepare No. 2 Tahun 2012 untuk perhitungan proyeksi pendapatan digunakan tarif rata-rata.
- Untuk pelayanan yang belum ada tarifnya.

Dari tabel berikut, untuk proyeksi pendapatan dari pasien umum mengalami kenaikan pendapatan rata-rata sebesar 20 % untuk tiap tahunnya.

Tabel. 5.4 Proyeksi pendapatan dari kunjungan pasien umum di puskesmas Lauleng Bukit Harapan.

PELAYANAN PUSKESMAS	PENDAPATAN TAHUN	PROYEKSI PENDAPATAN TAHUN	
	2021	2022	2023
TINDAKAN GIGI			
Ekstrasi gigi anak	0	0	0
Ekstrasi gigi dewasa	0	0	0
Tambal sementara anak	0	0	0
Tambal sementara dewasa	0	0	0
Tambal tetap anak	0	0	0
Tambal tetap dewasa	0	0	0
TINDAKAN KIA/KB			
Pasang/angkat susuk KB	0	0	0
Angkat IUD	0	0	0
LABORATORIUM			
Kolestrol	Rp 349.000	Rp 418.800	Rp 502.560
Asam Urat	Rp 50.000	Rp 60.000	Rp 72.000
Glukosa Darah	Rp 1.464.000	Rp 1.756.800	Rp 2.108.160
RAWAT DARURAT			
<i>Tindakan Medis</i>			
Rawat Luka	Rp1.260.000	Rp1.512.000	Rp 1.814.400

Perawatan.....

Perawatan Luka Gangren	0	0	0
Membersihkan Telinga	0	0	0
Heacting 1-3 jahitan	0	0	0
Heacting 4-6 jahitan	0	0	0
<i>Tindakan medis sederhana</i>			
Debridement luka dengan jahitan/ abses untuk anak	0	0	0
Debridement luka dengan jahitan/ abses untuk dewasa	0	0	0
Insisi Abses anak	0	0	0
Insisi Abses dewasa	0	0	0
Cucuk cacing anak	0	0	0
Cucuk cacing dewasa	0	0	0
<i>Tindakan medis kecil</i>			
Irigasi telinga dengan cairan H2O2 untuk anak	0	0	0
Irigasi telinga dengan cairan H2O2 untuk dewasa	0	0	0
Ekstrasi kuku untuk anak	0	0	0
Ekstrasi kuku untuk dewasa	0	0	0
<i>Tindakan Medis sedang</i>			
Sirkumsisi dewasa	0	0	0
Sirkumsisi dewasa	0	0	0
Suntikan	Rp 155.000	Rp 186.000	Rp 223.200
POLI UMUM			
Rawat Jalan	Rp 55.105.000	Rp 66.126.000	Rp 79.351.200
Total pendapatan	Rp 58.383.000	Rp 70.059.600	Rp 84.071.520

D. Program.....

D. Program Puskesmas Lauleng Bukit Harapan Tahun 2022-2023

1. Indikator kerja Standar Pelayanan Minimal UPTD puskesmas Lauleng Bukit Harapan

TABEL 5.1. INDIKATOR KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL UPTD PUSKESMAS LAULENG BUKIT HARAPAN

TUJUAN				SASARAN				CARA MENCAPAI TUJUAN	KET
NO	URAIAN	NO	URAIAN	NO	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Secara Berkelanjutan yang Berorientasi Pada Pelanggan	1	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat	1	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1	Program Puskesmas Dilaksanakan di dalam dan diluar gedung dan meningkatkan kunjungan rumah	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta KB	
				2		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4			
				3		Cakupan komplikasi Kebidanan yang Ditangani			
				4		Cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi			

5 Cakupan.....

				5	Cakupan Pelayanan Nifas			
				6	Cakupan Neontatus dengan Komplikasi yang Ditangani			
				7	Cakupan Kunjungan Bayi			
				8	Cakupan Pelayanan Anak Balita			
				9	Cakupan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita dan Pra Sekolah			
				10	Cakupan peserta KB aktif			
2				1	Cakupan Imunisaasi Hb-0 bayi lahir < 7 hari		Program Imunisasi	
				2	Cakupan imunisasi BCG			

				3	Cakupan imunisasi Hb-DPT 3			
				4	Cakupan imunisasi polio 4			
				5	Cakupan imunisasi campak			
				6	Desa/ Kelurahan UCI			
				7	Cakupan BIAS campak			
				8	Cakupan BIAS DT Kelas 1 dan Td Kelas 2			
3				1	Cakupan Balita teddaftar dan memiliki buku KIA		Program Gizi Masyarakat	
				2	Cakupan Balita Ditimbang Berat Badannya (D/S)			

				3	Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya (N/D)			
				4	Balita Gizi Kurang yang Tertangani			
				5	Balita Gizi Buruk tertangani			
				6	Cakupan bayi balita (6-59 bulan) mendapat kapsul Vitamin A dosis tinggi			
				7	Cakupan Ibu Nifas mendapat Kapsul Vitamin A			
				8	Cakupan Pemberian Fe 90 tablet Ibu Hamil			
				9	Ibu Hamil yang diukur LILA			

				10		Cakupan Pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan dari Gakin			
4				1		Cakupan desa/ kelurahan yang mengalami KLB ditangani < 24 jam		Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular	
				2		Cakupan penemuan dan penanganan AFP rate per100.000 penduduk < 15 tahun			
				3		Angka Penemuan pasien baru TB BTA (+) (CDR)			
				4		Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif			

				5	Cakupan diare yang ditangani			
				6	Cakupan pneumonia balita yang ditangani			
				7	Penderita DBD yang ditangani			
				8	Penderita Malaria yang ditangani			
				9	Penderita Kusta yang ditangani			
				10	Kasus Filariasis yang ditangani			
				11	Penderita PMS yang ditangani			
				12	Penderita HIV/AIDS yang ditangani			



5				1	Cakupan Rumah/ Bangunan Bebas Jentik		Program Kesehatan Lingkungan	
				2	Cakupan Rumah Sehat			
				3	Cakupan Kepemilikan Jamban Sehat			
				4	Cakupan sarana Air Bersih			
				5	Cakupan TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan			
				6	Cakupan Tempat Pengolahan Makanan dan Minuman yang Memenuhi Syarat Kesehatan			
				7	Institusi yang dibina			

6				1	Cakupan rumah Tangga PHBS		Program Promosi Kesehatan dan Lemitraan Lintas Sektoral	
				2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin			
				3	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin			
				4	Cakupan Desa Siaga Aktif			
				5	Penyuluhan NAPZA oleh Petugas Kesehatan			
				6	Posyandu Purnama			
7				1	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan		Upaya Kesehatan Perorangan	

8				1	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan setingkat		UKS	
				2	Cakupan Sekolah Sehat			

2. Rencana Pencapaian Indikator Kinerja UPTD Puskesmas Lulung Bukit Harapan Tahun 2019-Tahun 2023

TABEL 5.2. RENCANA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UPTD PUSKESMAS  
LULUNG BUKIT HARAPAN

Indikator Kinerja Puskesmas Lulung Bukit Harapan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD								
NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	
		2017						
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	PELAYANAN KESEHATAN DASAR							
1	Cakupan kunjungan Ibu hamil K4		82,28%	83%	86%	87%	88%	

2.Cakupan.....

2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani		74,3%	75%	76%	77%	78%	
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan		84,7%	86%	87%	88%	89%	
4	Cakupan pelayanan nifas		82,9%	84%	85%	86%	87%	
5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani		55,3%	56%	57%	58%	59%	
6	Cakupan kunjungan bayi		91,2%	92%	93%	94%	95%	
7	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)		100%	100%	100%	100%	100	

8 Cakupan.....

8	Cakupan pelayanan anak balita		73,3%	74%	75%	76%	77%	
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin		84%	84%	86%	86%	88%	
10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan		85%	85%	85%	85%	85%	
11	Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat		60%	65%	70%	75%	80%	
12	Cakupan peserta KB aktif		69,8%	70%	71%	72%	73%	
13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit							

a.Acute.....

	a. Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun		1/100.000	1/100.000	1/100.000	1/100.000	1/100.000	
	b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita		0,15%	0,20%	0,25%	0,30%	0,35%	
	c. Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif		70%	80%	80%	80%	90%	
	d. Penderita DBD yang Ditangani		100%	100%	100%	100%	100%	
	e. Penemuan Penderita Diare		100%	100%	100%	100%	100%	
14	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin		60	65	70	75	80	

B	PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN							
15	Persentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin		75	80	85	90	95	
16	Persentase cakupan pelayanan gawat darurat level I yang harus diberi sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota		100%	100%	100%	100%	100%	
C	PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DAN PENAGGULANGAN KEJADIAN LUAR BIASA/KLB							
17	Cakupan Desa/Kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam		100%	100%	100%	100%	100%	



D	PROMKES DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT							
18	Cakupan Desa Siaga Aktif		71,42%	91%	91%	100%	100%	

3. Rencana pencapaian standar pelayanan mutu pengembangan

TABEL 5.3. RENCANA CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MUTU PENGEMBANGAN UPTD PUSKESMAS LAULENG BUKIT HARAPAN

No	Jenis Pelayanan	No	INDIKATOR	Pencapaian	Target (%)	Target jangka Panjang	
						2021	2022
1	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta KB	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1	86,43 %	93 %	94 %	95 %
		2	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	80,66 %	87 %	88 %	89 %
		3	Cakupan komplikasi Kebidanan yang Ditangani	50,1 %	77 %	78%	79%
		4	Cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi	89.22%	88%	89%	90%

5.Cakupan.....

		5	Cakupan Pelayanan Nifas	81,9%	86%	87%	88%
		6	Cakupan Neontatus dengan Komplikasi yang Ditangani	55,1%	58%	59%	60%
		7	Cakupan Kunjungan Bayi	11%	94%	95%	96%
		8	Cakupan Pelayanan Anak Balita	68,7%	76%	77%	78%
		9	Cakupan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita dan Pra Sekolah	0,%	100%	100%	100%
		10	Cakupan peserta KB aktif	85,1%	72%	73%	74%
2	Upaya Pencegahan Penyakit	1	Cakupan Imunisaasi Hb-0 bayi lahir < 7 Hari	35%	90%	90%	90%

2 Cakupan.....

		2	Cakupan imunisasi BCG	77%	90%	90%	90%
		3	Cakupan imunisasi Hb-DPT 3	59%	90%	90%	90%
		4	Cakupan imunisasi polio 4	59,4%	90%	90%	90%
		5	Cakupan imunisasi campak	64%	90%	90%	90%
		6	Desa/ Kelurahan UCI	0%	90%	90%	90%
		7	Cakupan BIAS campak	92,3%	90%	90%	90%
		8	Cakupan BIAS DT Kelas 1	72,6%	90%	90%	90%
		9	Cakupan BIAS TD Kelas 2	80,7%	90%	90%	90%
		10	Cakupan BIAS TD Kelas 5	70,2%	90%	90%	90%

3 Upaya.....

3	Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	1	Cakupan Balita terdaftar dan memiliki buku KIA	100%	70%	75%	80%
		2	Cakupan Balita Ditimbang Berat Badannya (D/S)	60%	70%	75%	80%
		3	Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya (N/D)	60%	82%	84%	86%
		4	Balita Gizi Kurang yang Tertangani	100	85	85	85
		5	Balita Gizi Buruk tertangani	100	84	86	88
		6	Cakupan bayi balita (6-59 bulan) mendapat kapsul Vitamin A dosis tinggi	100	87	88	89

7 Cakupan.....

		7	Cakupan Ibu Nifas mendapat Kapsul Vitamin A	100	73	76	79
		8	Cakupan Pemberian Fe 90 tablet Ibu Hamil	90	81	82	83
		9	Ibu Hamil yang diukur LILA	100	80	88	89
		10	Cakupan Pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan dari Gakin	84	86	86	88
2	Upaya Pemberantasan Penyakit	1	Cakupan desa/ kelurahan yang mengalami KLB ditangani < 24 jam	100	100	100	100
		2	Cakupan penemuan dan penanganan AFP rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	1/100.000	1/100.000	1/100.000	1/100.000

3 Angka.....

	3	Angka Penemuan pasien baru TB BTA (+) (CDR)	100%	80%	80%	90%
	4	Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif	100%	100%	100%	100%
	5	Cakupan diare yang ditangani	100%	100%	100%	100%
	6	Cakupan pneumonia balita yang ditangani				
	7	Penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	100%
	8	Penderita Malaria yang ditangani	100%	100%	100%	100%
	9	Penderita Kusta yang ditangani	100%	100%	100%	100%
	10	Kasus Filariasis yang ditangani	100%	100%	100%	100%

11 Penderita.....

		11	Penderita PMS yang ditangani	100%	100%	100%	100%
		12	Pelayanan Kesehatan orang dengan Resiko terinfeksi HIV/AIDS	100%	100%	100%	100%
5	Upaya Penyehatan Lingkungan	1	Cakupan Rumah/ Bangunan Bebas Jentik	0%	20%	0%	0%
		2	Cakupan Rumah Sehat				
		3	Cakupan Kepemilikan Jamban Sehat	94,9%	50%	60%	70%
		4	Cakupan sarana Air Bersih	100%	64%	68%	72%
		5	Cakupan TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan	87,5%	60%	65%	70%

6 Cakupan.....



		6	Cakupan Tempat Pengolahan Makanan dan Minuman yang Memenuhi Syarat Kesehatan	68%	44%	50%	56%
6	Upaya Promosi Kesehatan	1	Cakupan rumah Tangga PHBS	71,4%	100%	100%	100%
		2	Cakupan Desa Siaga Aktif	100%	100%	100%	100%
		3	Penyuluhan NAPZA oleh Petugas Kesehatan	100%	100%	100%	100%
7	Upaya Pengobatan Rawat Jalan	1	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	100%	100%	100%	100%

8 Upaya.....

8	Upaya Kesehatan Sekolah	1	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan setingkat	100%	100%	100%	100%
		2	Cakupan Sekolah Sehat	100%	100%	100%	100%

4. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Per Program

TUJUAN	PROGRAM							
	URAIAN		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023	
			Pendapatan	Belanja	Pendapatan	Belanja	Pendapatan	Belanja
Meningkatkan derajat kesehatan	1	Surveilans Kegiatan	Rp6.400.000,00	Rp4.200.000,00	Rp2.300.000,00		Rp 2.300.000,00	
	2	Promosi Kesehatan	Rp30.987.000,00	Rp18.487.600,00	Rp 11.900.000,00		Rp11.900.000,00	
	3	Pelayanan Pendidikan Dasar	Rp2.600.000,00	Rp-	Rp 9.550.000,00		Rp 9.550.000,00	
	4	Kesehatan Usia Lanjut	Rp6.000.000,00	Rp6.000.000,00	Rp 18.000.000,00		Rp18.000.000,00	
	5	Orang Terduga TB	Rp10.800.000,00	Rp7.250.000,00	Rp 7.800.000,00		Rp 7.800.000,00	
	6	Orang dengan resiko terinfeksi HIV	Rp2.750.000,00	Rp-	Rp 6.450.000,00		Rp 6.450.000,00	
	7	Gangguan Jiwa Berat	Rp900.000,00	Rp900.000,00	Rp 900.000,00		Rp 900.000,00	
	8	Kesehatan Lingkungan	Rp28.400.000,00	Rp17.900.000,00	Rp 7.550.000,00		Rp 7.550.000,00	

9 Kesehatan.....

	9	Kesehatan kerja dan olahraga	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp7.750.000,00		Rp 7.750.000,00	
	10	Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp3.500.000,00		Rp 3.500.000,00	
	11	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rp22.461.500,00	Rp17.129.300,00	Rp18.190.000,00		Rp18.190.000,00	
	12	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Rp12.500.000,00	Rp9.450.000,00	Rp9.700.000,00		Rp 9.700.000,00	
	13	Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Rp24.611.700,00	Rp12.455.900,00	Rp11.400.000,00		Rp11.400.000,00	
	14	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Rp3.750.000,00	Rp1.550.000,00	Rp2.250.000,00		Rp 2.250.000,00	
	15	Pelayanan Kesehatan Balita	Rp14.530.000,00	Rp10.840.000,00	Rp10.240.000,00		Rp10.240.000,00	
	16	KLB	Rp190.245.400,00	Rp32.742.500,00	Rp44.200.000,00		Rp44.200.000,00	
	17	Pengiriman Spesimen KLB	Rp500.000,00	Rp-	Rp250.000,00		Rp 250.000,00	

18 Kebutuhan.....

	18	Kebutuhan SDMK standar	Rp12.660.000,00	Rp8.400.000,00	Rp12.660.000,00		Rp12.660.000,00	
	19	Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp117.678.450,00	Rp102.933.450,00	Rp126.430.000,00		Rp126.430.000,00	
	20	Kewaspadaan Wabah	Rp2.500.000,00	Rp750.000,00	Rp2.500.000,00		Rp 2.500.000,00	
	21	Operasional Pelayanan Puskesmas	Rp7.440.000,00	Rp1.200.000,00	Rp26.640.000,00		Rp26.640.000,00	
	22	KIPI	Rp500.000,00	Rp-	Rp500.000,00		Rp 500.000,00	
	23	UKBM	Rp3.200.000,00	Rp1.100.000,00	Rp9.200.000,00		Rp 9.200.000,00	

RENCANA.....

RENCANA ANGGARAN KEGIATAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
PUSKESMAS LAULENG BUKIT HARAPAN  
TAHUN 2022-2023

TUJUAN	PROGRAM							
	URAIAN		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023	
			%	Rp	%	Rp	%	Rp
Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UKM)	1	Surveilans Kegiatan	66%	Rp4.200.000,00				
	2	Promosi Kesehatan	60%	Rp18.487.600,00				
	3	Pelayanan Pendidikan Dasar	0%	Rp -				
	4	Kesehatan Usia Lanjut	100%	Rp6.000.000,00				
	5	Orang Terduga TB	67%	Rp7.250.000,00				
	6	Orang dengan resiko terinfeksi HIV	0%	Rp -				
	7	Gangguan Jiwa Berat	100%	Rp900.000,00				

	8	Kesehatan Lingkungan	63%	Rp17.900.000,00				
	9	Kesehatan kerja dan keselamatan	100%	Rp3.000.000,00				
	10	Kesehatan Jiwa dan NAPZA	100%	Rp3.000.000,00				
	11	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	76%	Rp17.129.300,00				
	12	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	42%	Rp9.450.000,00				
	13	Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	55%	Rp12.455.900,00				
	14	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	7%	Rp1.550.000,00				
	15	Pelayanan Kesehatan Balita	48%	Rp10.840.000,00				

	16	KLB	146%	Rp32.742.500,00				
	17	Pengiriman Spesimen KLB	0%	Rp -				
	18	Kebutuhan SDM standar	37%	Rp8.400.000,00				
	19	Penyakit Menular dan Tidak Menular	458%	Rp102.933.450,00				
	20	Kewaspadaan Wabah	3%	Rp750.000,00				
	21	Operasional Pelayanan Puskesmas	5%	Rp1.200.000,00				
	22	KIPI	0%	Rp-				
	23	UKBM	5%	Rp1.100.000,00				
UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP)	1	JKN Kapitasi	99,96%	Rp52.671.000,00				
	2	JKN Non Kapitasi	66,62%	Rp 6.245.800,00				
	3	Dana Alokasi Umum (DAU)	99.93%	Rp151.496.963,00				



BAB VI  
PROSEDUR PELAKSANAAN

**A. Pengorganisasian dan Prosedur Pelaksanaan Program**

Struktur organisasi Puskesmas Lauleng Bukit Harapan  
terdiri dari :

1. Kepala UPTD
2. Sub. Bag Tata Usaha dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada kepala UPTD
3. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu yang dalam melaksanakan tugas dikordinasikan oleh tenaga fungsional yang ditunjuk dan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala UPTD. Tenaga fungsional yang ada di Puskesmas Lauleng Bukit Harapan terdiri dari :

- a. Dokter Umum
- b. Perawat Umum
- c. Dokter Gigi
- d. Perawat Gigi
- e. Bidan
- f. Analis
- g. Nutrisionis
- h. Sanitarian
- i. Promosi Kesehatan
- j. Surveilans

Kelompok jabatan fungsional terbagi menjadi 2 kelompok berdasarkan jenis sasaran pelayanan, yaitu Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM).

Adapun uraian tugas dan fungsinya sebagai berikut :

1. Kepala UPTD
  - a. Kepala UPTD melaksanakan tugasnya berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas.

b. Kepala.....

- b. Kepala UPTD mengkoordinir semua pelaksanaan kegiatan program Puskesmas.
  - c. Kepala UPTD bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan pelayanan Puskesmas.
  - d. Kepala UPTD menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas secara berkala melalui sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten.
2. Subbagian Tata Usaha
- a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas :
    - 1) Menyelenggarakan urusan umum
    - 2) Menyelenggarakan masalah kepegawaian
    - 3) Menyelenggarakan urusan keuangan
    - 4) Menyelenggarakan urusan perencanaan dan evaluasi
    - 5) Mengkoordinasikan pelaksanaan program kegiatan
  - b. Subbagian Tata usaha mempunyai fungsi :
    - 1) Pengkoordinasian dan penyusunan rencana kerja program
    - 2) Perumusan kebijakan teknis ketatausahaan
    - 3) Penyelenggaraan urusan umum
    - 4) Penyelenggaraan urusan kepegawaian
    - 5) Penyelenggaraan urusan keuangan
    - 6) Penyelenggaraan evaluasi dan penilaian kinerja program
    - 7) Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas satuan organisasi
    - 8) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja subbagian Tata Usaha.
3. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas Puskesmas yang meliputi : upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan.
- a. Upaya Kesehatan Wajib meliputi :
    - 1) Upaya Promosi Kesehatan
    - 2) Upaya.....

- 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
  - 3) Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana
  - 4) Upaya Perbaikan Gizi masyarakat
  - 5) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
  - 6) Upaya Pengobatan
- b. Upaya Kesehatan Pengembangan meliputi :
- 1) Upaya Kesehatan sekolah
  - 2) Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat.
  - 3) Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
  - 4) Upaya Kesehatan Jiwa
  - 5) Upaya Kesehatan Usia Lanjut
  - 6) Upaya Kesehatan Mata
  - 7) Upaya Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Lauleng Bukit Harapan menggunakan Protap selaku pengganti Prosedur Kerja dan instruksi kerja, yang meliputi :

1. Protap Unit Pendaftaran
  - a. Penerimaan Pasien : Ada
  - b. Penomoran Rekam Medis (RM) : Ada
  - c. Pengambilan dan Penyimpanan RM : Ada
  - d. Pencatatan Registrasi : Ada
  - e. Peminjaman Rekam Medis : Ada
2. Protap Poli Umum
  - a. Persiapan Pelayanan : Ada
  - b. Mengukur Tekanan Darah : Ada
  - c. Menghitung Frekuensi Nadi : Ada
  - d. Mengukur Suhu Tubuh : Ada
  - e. Menimbang Berat Badan : Ada
  - f. Menghitung Frekuensi Nafas : Ada

3.Protap.....

3. Protap Poli Gigi
  - a. Pelayanan Di Poliklinik Gigi : Ada
  - b. Persiapan Anamnesa : Ada
  - c. Penanganan Pulpitis : Ada
  - d. Abses Periapikal : Ada
  - e. Akar Gigi Tertinggal : Ada
  - f. Nekrosis Pulpa : Ada
4. Protap Unit Laboratorium
  - a. Persiapan Pelayanan : Ada
  - b. Penerimaan Sampel : Ada
  - c. Pengambilan darah : Ada
  - d. Penulisan Hasil : Ada
  - e. Penyimpanan Hasil : Ada
  - f. Pemakaian Alat : Ada
  - g. Pengolahan Limbah : Ada
5. Protap KIA
  - a. Pencatatan Pelaporan : Ada
  - b. Pemeriksaan Antenatal Care : Ada
  - c. Tindik Telinga : Ada
6. Protap Imunisasi
  - a. Penerimaan Vaksin Dari Dinkes Kukar : Ada
  - b. Penyimpanan Vaksin : Ada
  - c. Distribusi Vaksin : Ada
  - d. Penanganan vaksin rusak : Ada
  - e. Pencatatan dan Pelaporan : Ada
7. Protap Unit KB
  - a. KB Suntik : Ada
  - b. Pelepasan Implant : Ada
  - c. Pemasangan Susuk KB : Ada
  - d. Inseri IUD : Ada

8. Protap Unit Gawat Darurat
  - a. Persiapan Pelayanan : Ada
  - b. Perawatan Luka : Ada
  - c. Persiapan Pasien Rujukan : Ada
  - d. Alur Pasien Rujukan : Ada
  - e. Syock Anafilaktif : Ada
  - f. Pemasangan Infus : Ada
  - g. Inform Consent : Ada
9. Protap Unit Farmasi
  - a. Penilaian : Ada
  - b. Penyediaan dan Penggunaan Obat : Ada
  - c. Penyediaan Obat yang menjamin Ketersediaan Obat : Ada
  - d. Evaluasi ketersediaan Obat terhadap Formalarium : Ada
  - e. Peresepan, Pemesanan dan Pengelolaan Obat : Ada
  - f. Pemberian obat dan Pelabelan Obat : Ada
10. Protap Kesling
  - a. Kebersihan wastafel : Ada
  - b. Pengelolaan Sampah Padat : Ada
  - c. Tempat Sampah : Ada
11. Protap Gizi
  - a. Penanganan Pasien : Ada
  - b. Konseling Kadarzi : Ada
  - c. Pengukuran LILA : Ada
  - d. Kebutuhan Kalori Dewasa : Ada
  - e. Kebutuhan Kalori Anak : Ada
12. Protap Tata Usaha
  - a. Surat Masuk : Ada
  - b. Surat Keluar : Ada

- c. Surat Tugas : Ada
- d. Surat Dinas : Ada
- e. Pengarsipan Surat : Ada
- f. Surat Rekomendasi : Ada
- g. SP2TP : Ada

**B. Penanggung Jawab Program**

Program di puskesmas Lauleng Bukit Harapan terdiri dari 8 program yang masing-masing program memiliki penanggung jawab yang akan bertanggung jawab atas program. Berikut ini adalah nama penanggung jawab beserta programnya

- 1) St. Masirah, SKM : Promosi Kesehatan
- 2) Fitri Afrianty, Amd. Keb : Kesehatan Ibu dan Anak
- 3) Hasniah, Amd. Kes : Kesehatan Lingkungan
- 4) Humairah, AMG : Gizi
- 5) A. Surya Dharma, Amd. Kep : Korim
- 6) Anugrah Satriani, SKM : Surveilans
- 7) Anugrah Satriani, SKM : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

**C. Sistem dan Mekanisme Evaluasi Serta Revisi RSB**

Rencana Strategi Bisnis Puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Rencana Strategi Bisnis Puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organ Puskesmas serta perubahan lingkungan

BAB VII  
PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis Puskesmas menjadi komitmen kinerja yang akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran yang ada di Puskesmas dan dijabarkan dalam bentuk Rencana Bisnis Anggaran dan Penetapan Kinerja sebagai alat komitmen kepada Kepala Daerah.

Rencana Bisnis Anggaran dan Penetapan Kinerja yang merupakan turunan dari Rencana Strategis Bisnis dengan target tahunan yang harus dilaksanakan dan dicapai oleh jajaran Puskesmas dalam pelaksanaannya harus tetap memperhatikan tujuan kepuasan pelanggan karena dengan status BLUD kita punya komitmen untuk mencapai kepuasan pelanggan demi untuk mempertahankan *customer loyalty*.

Hasil implementasi perencanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan selain kepada Kepala Daerah juga kepada publik dalam bentuk Laporan Akuntlumpuabilitas Kinerja Pusdiklat BPKP sehingga seluruh pihak dapat mengakses akuntabilitas Puskesmas dengan mudah.

WALI KOTA PAREPARE

TTD

TAUFAN PAWE